

## Analisis Sistem yang Memengaruhi Tingkat Pengeluaran Kas PT Bintang Energi Sejahtera

Wahyu Adinda Rizky<sup>1</sup>, Erry Andhaniwati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN “Veteran” Jawa Timur

21013010320@student.upnjatim.ac.id<sup>1</sup>, errya.ak@upnjatim.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This research aims to evaluate the factors that influence the level of cash expenditure at PT Bintang Energi Sejahtera. This research identifies and analyzes major spending categories, significant monthly fluctuations, and compares annual spending. By analyzing cash disbursement report data for the last two years, this research found that operational expenditure is the largest category. These findings highlight the importance of effective operational cost management to maintain company financial stability. The increase in spending from year to year indicates the need for budget adjustments and wiser financial strategies. This research also identifies potential financial risks that may arise, helping companies design more appropriate risk mitigation strategies. The results of this research provide a strong basis for PT Bintang Energi Sejahtera to increase the efficiency of cash expenditure, which can ultimately improve the company's financial performance. By understanding spending patterns, companies can make more accurate projections, identify areas that can be optimized, and plan cash allocation better. It is also hoped that this research will be a valuable reference for other companies facing similar challenges in managing their cash expenditures, as well as contribute to improving financial knowledge and practices in the energy industry. This research provides an important contribution to the understanding of PT's financial performance. Bintang Energi Sejahtera and assist stakeholders in making more informed decisions. In this way, companies can become more resilient in facing financial crises and strengthen overall financial performance.*

**Keywords:** *analyze, financial report, cost management*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengeluaran kas di PT Bintang Energi Sejahtera. Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis kategori pengeluaran utama, fluktuasi bulanan yang signifikan, serta membandingkan pengeluaran tahunan. Dengan menganalisis data laporan pengeluaran kas selama dua tahun terakhir, penelitian ini menemukan bahwa pengeluaran operasional adalah kategori terbesar. Temuan ini menyoroti pentingnya pengelolaan biaya operasional yang efektif untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Peningkatan pengeluaran dari tahun ke tahun menunjukkan perlunya penyesuaian anggaran dan strategi keuangan yang lebih bijaksana. Penelitian ini juga mengidentifikasi risiko keuangan potensial yang mungkin timbul, membantu perusahaan dalam merancang strategi mitigasi risiko yang lebih tepat. Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi PT Bintang Energi Sejahtera untuk meningkatkan efisiensi pengeluaran kas, yang pada akhirnya dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami pola pengeluaran, perusahaan dapat membuat proyeksi yang lebih akurat, mengidentifikasi area yang bisa dioptimalkan, dan merencanakan alokasi kas dengan lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi berharga bagi perusahaan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengelola pengeluaran kas mereka, serta berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan praktik keuangan di industri

energi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman mengenai kinerja keuangan PT Bintang Energi Sejahtera dan membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat. Dengan demikian, perusahaan dapat menjadi lebih tangguh dalam menghadapi krisis keuangan dan memperkuat kinerja keuangan secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** analisis, laporan pengeluaran, manajemen biaya

## PENDAHULUAN

Arus kas keluar merupakan salah satu penanda utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Manajemen kas yang efektif dan efisien dapat mendukung perusahaan dalam meraih sasaran strategisnya. Salah satu entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki peran signifikan dalam sektor energi adalah PT Bintang Energi Sejahtera. Selama beberapa tahun terakhir, PT Bintang Energi Sejahtera telah memperlihatkan kinerja keuangan yang solid, meskipun masih ada sejumlah perusahaan lain yang menunjukkan kinerja keuangan yang kurang memuaskan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengeluaran kas. Namun, masih ada perusahaan-perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang kurang memuaskan, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam terhadap PT Bintang Energi Sejahtera. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengeluaran kas PT Bintang Energi Sejahtera secara spesifik.

Adapun tujuan dari penelitian yang berjudul "Analisis Sisten yang Memengaruhi Tingkat Pengeluaran Kas PT Bintang Energi Sejahtera" yaitu untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengeluaran kas di PT Bintang Energi Sejahtera, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut, dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengeluaran kas, penelitian ini dapat membantu PT Bintang Energi Sejahtera meningkatkan efisiensi pengeluarannya, sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, selain itu penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan lain dengan tujuan serupa, membantu mereka dalam meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi pengeluaran kas, penelitian ini juga dapat memperluas pemahaman mengenai kinerja keuangan PT Bintang Energi Sejahtera, sehingga dapat membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

Penelitian ini dapat membantu PT Bintang Energi Sejahtera dalam meningkatkan efisiensi pengeluaran kas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengeluaran kas, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan dan memperkuat kemampuan dalam menghadapi krisis keuangan.

Melalui penelitian ini, PT Bintang Energi Sejahtera dapat memperbaiki kinerja keuangannya, meningkatkan nilai perusahaan, dan membangun kepercayaan investor. Efisiensi pengeluaran kas yang lebih baik dapat meningkatkan daya tahan perusahaan dalam menghadapi krisis keuangan dan memperkuat kinerja keuangan secara keseluruhan.

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan bagi perusahaan lain dengan tujuan serupa, membantu mereka dalam meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi pengeluaran kas. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan praktik keuangan di industri energi. Penelitian ini juga dapat memperluas pemahaman tentang kinerja keuangan PT Bintang Energi Sejahtera, membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang lebih baik. Hal ini juga dapat memperkaya pengetahuan dan praktik keuangan di industri energi. Penelitian ini pula dapat membantu PT Bintang Energi Sejahtera dalam meningkatkan kemampuan menghadapi kebijakan keuangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat menjadi lebih tangguh dalam menghadapi krisis keuangan dan memperkuat kinerja keuangan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi pengeluaran kas PT Bintang Energi Sejahtera, serta menjadi referensi berharga bagi perusahaan lain dengan tujuan yang sama.

Rumusan masalah yang diangkat di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pengeluaran PT Bintang Energi Sejahtera.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini didasarkan pada berbagai konsep utama dalam manajemen keuangan yang relevan dengan analisis pengeluaran kas perusahaan. Pertama, teori arus kas menyoroti pentingnya mengelola arus kas masuk dan keluar untuk menjaga likuiditas perusahaan dan memastikan kelangsungan operasional (Brigham & Houston, 2019). Laporan arus kas, yang digunakan untuk mengevaluasi likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, adalah alat penting bagi investor dan manajer dalam membuat keputusan (Hery, 2016).

Selain itu, teori struktur modal dari Modigliani dan Miller (1958) dan teori *trade-off* memberikan wawasan tentang bagaimana leverage dan keputusan pembiayaan memengaruhi pengeluaran kas perusahaan.

Teori siklus hidup perusahaan juga menunjukkan bahwa umur perusahaan dapat memengaruhi pola pengeluaran kas, dengan perusahaan yang lebih matang cenderung memiliki arus kas yang lebih stabil (Jensen, 1986). Dalam penelitian ini, faktor-faktor seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas dianalisis untuk memahami bagaimana masing-masing faktor tersebut memengaruhi tingkat pengeluaran kas PT Bintang Energi Sejahtera.

## METODE PENELITIAN

Adapun sumber utama pada penelitian kualitatif ini yaitu informan dan dokumen yang diserahkan kepada peneliti yaitu dokumen laporan pengeluaran kas selama 2 tahun terakhir. Hal itu merupakan data primer dan sekunder dalam sebuah penelitian.

Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini yang di mana data primer merupakan hasil observasi peneliti kepada informan sedangkan data sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer.

Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta data yang terkait dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data dalam penelitian itu yaitu dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan merupakan sebuah aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat baik dari lokasi secara langsung maupun melalui dokumen yang ada. Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk mengamati dokumen utamanya yaitu dokumen laporan pengeluaran. Dalam penelitian kualitatif seringkali keterlibatan dalam menganalisis sebuah dokumen dianggap perlu, karena dalam dokumen tersebut berisikan sebuah data yang mutlak dari sebuah perusahaan.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini maka data yang terkumpul dalam dokumen akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yang di mana tidak berdasarkan perhitungan statistik yang berbentuk angka, melainkan akan disusun melalui paragraf yang sistematis yang akan menjadi kesimpulan.

Adapun tahap penelitian kualitatif secara umum yang dinyatakan oleh Moleong (1988:127) terdiri dari 3 tahap yaitu:

1. Tahap pra-lapangan, yang di mana pada tahap ini peneliti menyusun rancangan sebuah penelitian, memilih subjek dan objek penelitian, serta mencari informan yang tepat.
2. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini peneliti pada proses memahami latar sebuah penelitian yang akan diambil, persiapan diri dan mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, tahap ini peneliti harus melakukan analisis data dengan baik, analisis data digunakan untuk mengeksplor temuan yang ditemukan dalam tahap pekerjaan lapangan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan.

Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisikan kutipan data yang berbentuk paragraf, yang di mana data tersebut berasal dari sebuah dokumen resmi perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pada penelitian ini merupakan pengamatan yang membandingkan sebuah data yang telah diberikan oleh informan. Analisis di bagian ini bertujuan untuk mencari perbandingan akan faktor-faktor tingkat kenaikan pengeluaran kas. Pada penelitian kali ini, peneliti berusaha menggabungkan sebuah laporan pengeluaran selama 2 tahun. Tidak ada pendapat baik dan buruk, serta tidak ada pendapat yang salah maupun benar. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mencari hasil kesimpulan seluruh data yang diberikan oleh informan.

Yang pertama dilakukan oleh peneliti ini yaitu memfokuskan perbandingan setiap kategori pengeluaran, pada data yang digunakan untuk penelitian ini terdapat 5 kategori pengeluaran kas, yang pertama yaitu pengeluaran kantor, pengeluaran kantor sendiri berisi setiap pembelian sebuah barang yang di mana barang tersebut digunakan untuk mengisi atau melengkapi kantor. Selanjutnya pengeluaran untuk

operasional, pengeluaran operasional ini setiap pengeluaran yang ditujukan untuk operasional perusahaan seperti biaya peralatan untuk keperluan operasional, perbaikan, komisi karyawan, tunjangan karyawan, gaji karyawan serta bahan baku. Selanjutnya yaitu pengeluaran project, pengeluaran ini dikhususkan perusahaan apabila perusahaan sedang mendapatkan project di luar, dan pengeluaran ini akan dilakukan apabila perusahaan menyuruh karyawan untuk mengerjakan sebuah project. Selanjutnya pengeluaran dengan kategori ritase, yaitu pengeluaran ini untuk mengirimkan sebuah barang dari lokasi 1 ke lokasi lainnya, di mana satu kali rit umumnya digunakan untuk satu kali mengangkut produk atau satu kali menurunkan produk. Dan yang terakhir yaitu pengeluaran lain-lain, pengeluaran ini di luar dari kepentingan perusahaan yang di mana pada pengeluaran ini biasanya dilakukan oleh pemilik perusahaan untuk mengambil kas perusahaan untuk kepentingan pribadi, atau bisa juga pengeluaran ini terjadi karena adanya urgent dalam perusahaan.

Kedua, peneliti akan membahas perbandingan pengeluaran setiap kategori di setiap bulannya, dengan membandingkan pengeluaran kas perusahaan setiap bulannya, perusahaan bisa melihat pola pengeluaran secara rutin mengenai pengeluaran setiap kategorinya. Selain itu, dengan membandingkan pengeluaran setiap bulannya dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi zona pengeluaran yang bisa dioptimalkan dan dikurangi. Dengan membandingkan pengeluaran setiap bulannya, hal ini juga dapat membantu perusahaan dalam membuat anggaran yang lebih realistis dan dapat mengalokasikan ke yang lebih diprioritaskan.

Ketiga, peneliti juga membahas perbandingan pengeluaran untuk 2 tahun terakhir, hal ini dilakukan peneliti untuk evaluasi kinerja perusahaan pada jangka panjang, dengan melakukan evaluasi tiap tahun nya, hal ini membantu perusahaan untuk memahami sebuah strategi keuangan dan operasional yang berdampak dari tahun ke tahun. Selain itu, perbandingan ini juga digunakan untuk mengidentifikasi tren pengeluaran perusahaan, hal ini sangat penting yang berguna untuk mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan di masa yang mendatang dan untuk menyesuaikan sebuah anggaran secara tepat, dengan mengetahui pola pengeluaran pada tahun sebelumnya, perusahaan dapat membuat sebuah proyeksi yang lebih akurat dan dapat merencanakan alokasi kas dengan lebih baik dan bijak. Adapun dengan membandingkan pengeluaran tahunan, sangat memungkinkan untuk perusahaan dapat mengidentifikasi risiko keuangan yang mungkin akan timbul, hal ini juga dapat membantu dalam perencanaan strategi dan memastikan kestabilan keuangan di masa yang akan datang.

Setelah peneliti menganalisis dokumen laporan pengeluaran yang diberikan oleh informan, peneliti menemukan beberapa hasil, yang pertama yaitu dari ke lima kategori pengeluaran terbanyak ditujukan pada pengeluaran operasional, hal ini sangat dianjurkan karena pengeluaran operasional merupakan biaya yang rutin dikeluarkan, hal ini biasanya dilakukan untuk membayar gaji karyawan, pembelian bahan baku, pemasaran dan lainnya, biaya ini selalu berkelanjutan dan harus dikeluarkan setiap. Untuk kategori tertinggi kedua yaitu pengeluaran untuk project perusahaan, untuk pengeluaran project biasanya mengikuti *customer* yang di mana

hal itu disesuaikan dengan kebutuhan *customer*, project yang kompleks biasanya memerlukan perencanaan yang terstruktur yang di mana hal ini juga memakan biaya yang tidak sedikit karena membutuhkan sumber daya yang signifikan biasanya pengeluaran untuk project sendiri terbanyak digunakan pada biaya pemeliharaan, yang di mana biasa ini digunakan untuk menjaga peralatan agar hasil project dapat digunakan dengan jangka yang lama.

Untuk perbandingan pengeluaran di setiap bulannya, peneliti menemukan kenaikan dan penurunan yang signifikan untuk beberapa kategori. Pertama untuk pengeluaran kantor pada tahun 2022 memiliki kenaikan yang signifikan pada bulan Februari, yang pada awalnya bulan Januari pengeluaran pada angka 8.538.500 pada bulan kedua mengalami kenaikan hingga 20.594.000 yang di mana kenaikan ini disebabkan oleh pembelian peralatan kantor yang melonjak. Kedua, mengenai pengeluaran operasional terjadi kenaikan signifikan terdapat pada bulan Juni, sebelumnya bulan Mei hanya sebesar 16.271.500, tetapi pada bulan Juni terjadi kenaikan signifikan sebesar 50.908.238, hal ini disebabkan oleh biaya bonus untuk kinerja karyawan. Ketiga, untuk pengeluaran project memiliki grafik naik dan turun, kenaikan signifikan terdapat bulan Februari dengan awalnya pada bulan Januari pengeluaran sebesar 8.207.500 mengalami kenaikan hingga drastis sebesar 35.528.000 hal ini disebabkan oleh pembelian material untuk project. Keempat, pengeluaran ritase, ritase merupakan pengeluaran untuk pengiriman barang dari suatu lokasi ke lokasi yang lain, yang di mana satu kali rit hanya mengangkut barang satu kali, untuk kategori ritase tidak ada kenaikan dan penurunan yang signifikan, pengeluaran ritase sendiri terbesar pada bulan September dengan nominal 35.590.000. Terakhir untuk pengeluaran tahun 2022 yaitu pengeluaran lain-lain, pengeluaran lain-lain pada perusahaan ini kebanyakan disebabkan oleh prive (kepeprluan pribadi, pada tahun 2022 pengeluaran lain-lain menjadi tertinggi nomor 2 senilai 78.825.876, hal ini melebihi pengeluaran operasional pada bulan September tahun 2022.

Sedangkan untuk pengeluaran tahun 2023 untuk keseluruhan lebih tinggi jika dibandingkan dengan total pengeluaran tahun 2022. Untuk pengeluaran kantor pada tahun 2023 hampir rata, tetapi pengeluaran terbanyak untuk kantor tahun 2023 pada bulan Agustus dan September di mana pengeluaran sebesar hampir 50 juta, yang dibandingkan bulan lainnya masih di angka belasan. Untuk pengeluaran operasional pada tahun 2023 menjadi pengeluaran tertinggi dibandingkan dengan pengeluaran lainnya, di mana pengeluaran operasional pada tahun 2023 hampir menyentuh angka 1M yaitu sebesar 901.548.903, di mana pengeluaran tertinggi terdapat pada bulan September senilai 117.766.001. Selanjutnya pengeluaran untuk project tahun 2023 tertinggi menyentuh angka 77.002.500 yang di mana angka ini menjadi kenaikan yang sangat signifikan karena pada bulan sebelumnya hanya 6.202.500. Sedangkan untuk pengeluaran ritase sendiri pada bulan Januari hingga Juli pengeluarannya rata, tetapi terjadi kenaikan signifikan pada bulan selanjutnya mengalami kenaikan sebesar 44.470.000. Terakhir untuk pengeluaran lain-lain pada tahun 2023 terbesar pada bulan September di mana pengeluaran sebesar 132.927.295, hal ini dikarenakan

pengeluaran lainnya digunakan sebagai kepentingan pribadi dan kepentingan yang mendadak.

Untuk perbandingan selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2022 dan 2023, di mana pengeluaran tertinggi pada tahun 2023 dengan total keseluruhan 2.113.820.422 dibandingkan total pengeluaran pada tahun 2022 sejumlah 1.509.450.009, yang di mana pengeluaran tertinggi terdapat pada kategori pengeluaran operasional pada tahun 2023 yang di mana total keseluruhan mencapai angka hingga angka 901.548.903, yang di mana rata-rata setiap bulannya 75.129.075.

## KESIMPULAN

Penelitian ini melakukan analisis perbandingan data pengeluaran kas perusahaan selama dua tahun. Tujuannya adalah untuk memahami pola dan tren pengeluaran, serta untuk mengidentifikasi area pengeluaran yang dapat dioptimalkan. Data yang digunakan dikelompokkan menjadi lima kategori pengeluaran: kantor, operasional, proyek, ritase, dan lain-lain.

Pada tahun 2022, terjadi kenaikan signifikan pada beberapa bulan, seperti pengeluaran kantor yang meningkat pada Februari karena pembelian peralatan, dan pengeluaran operasional yang meningkat pada Juni karena bonus karyawan. Pada tahun 2023, pengeluaran kantor relatif stabil namun meningkat pada Agustus dan September. Pengeluaran operasional menjadi yang tertinggi sepanjang tahun, hampir mencapai 1 miliar rupiah.

Total pengeluaran pada tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan tahun 2022, dengan peningkatan signifikan terutama pada kategori pengeluaran operasional. Pengeluaran project dan ritase menunjukkan fluktuasi, namun ritase tidak memiliki kenaikan yang signifikan. Pengeluaran lain-lain pada tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan pada bulan September karena kebutuhan pribadi dan mendadak.

Kesimpulannya, analisis pengeluaran kas selama dua tahun menunjukkan adanya tren peningkatan pengeluaran, terutama pada kategori operasional. Hal ini penting untuk dijadikan bahan evaluasi dan perencanaan anggaran yang lebih efektif guna mengoptimalkan pengeluaran dan menjaga kestabilan keuangan perusahaan.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pola dan tren pengeluaran kas perusahaan selama dua tahun terakhir. Melalui analisis data yang teliti, penelitian ini berhasil mengidentifikasi kategori pengeluaran utama, fluktuasi bulanan yang signifikan, serta perbandingan pengeluaran tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran operasional merupakan kategori pengeluaran terbesar, menyoroti pentingnya pengelolaan biaya operasional yang efektif untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan.

Peningkatan pengeluaran dari tahun ke tahun menunjukkan perlunya penyesuaian anggaran dan strategi keuangan yang lebih bijaksana. Dengan memahami pola pengeluaran ini, perusahaan dapat membuat proyeksi yang lebih akurat, mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan, dan merencanakan alokasi kas dengan lebih baik. Selain itu, identifikasi risiko keuangan yang mungkin timbul membantu perusahaan dalam merancang strategi mitigasi risiko yang lebih tepat.

Peningkatan pengeluaran dari tahun ke tahun menunjukkan perlunya penyesuaian anggaran dan strategi keuangan yang lebih bijaksana. Dengan memahami pola pengeluaran ini, perusahaan dapat membuat proyeksi yang lebih akurat, mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan, dan merencanakan alokasi kas dengan lebih baik. Selain itu, identifikasi risiko keuangan yang mungkin timbul membantu perusahaan dalam merancang strategi mitigasi risiko yang lebih tepat.

Penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan operasionalnya. Dengan menggunakan temuan dari penelitian ini, perusahaan dapat mengimplementasikan langkah-langkah yang lebih strategis dan proaktif dalam pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan. Diharapkan, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan yang diteliti, tetapi juga menjadi referensi berharga bagi perusahaan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengelola pengeluaran kas mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carolina, M. T., Pramiudi, U., & Wahyuni, I. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal Kas. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 119–130. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.890>
- Failian, A., & Diptayana, P. (2012). Analisis Manfaat Informasi Akuntansi pada UKM di Wilayah Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Gradiasi*, 2(1), 1–10.
- Getty, A., Widayanti, A., & Yuniar, I. (2023). Aplikasi Keuangan Perusahaan Manufaktur Fashion: Pencatatan Penerimaan Kas Menggunakan Metode Basis Akrua (Studi Kasus: CV Saudara Mulya Bersama .... *EProceedings ...*, 9(2), 947–961. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/20025%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/download/20025/19390>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Latifah, N. (2006). Dosen STIE PENA Semarang Perbandingan Laporan Keuangan pada PT Kurnia Mustika Kencana Plastik dengan Analisis Dinamis (The Comparation of Financial Statement at PT Kurnia Mustika Kencana Plastik with Analysis Dinamic ). 1(2), 64–76.
- Mappigau, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 56–68.
- Murni, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1530>
- Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tungal Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 234490.
- Saman, S. (2015). Analisis Arus Kas Dan Anggaran Kas Pada PT PLN (Persero) Area Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 688–701. <http://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/485>
- Utami, S., & Putri, Meiranto, W. (2021). Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 2(2), 2337–3806. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/9>